

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak adanya jasa transportasi *online* di Indonesia, PT Blue Bird Tbk yang tadinya berfokus ke segmen utama perusahaan yaitu segmen taksi, perlahan-lahan juga mulai berfokus ke segmen non-taksi. Perusahaan melakukan pengurangan armada pada segmen taksi, dari sejumlah 26.832 unit pada tahun 2014 menjadi 23.191 armada pada tahun 2018 dan melakukan penambahan jumlah armada pada segmen non-taksi dari 5.084 unit pada tahun 2014 menjadi 6.176 unit di tahun 2018. Selain itu, perusahaan juga melakukan *rebranding* aplikasi *My BlueBird* dan bekerjasama dengan T-Cash untuk mempermudah konsumen dalam hal pembayaran, kolaborasi lintas *platform* dengan beberapa perusahaan *startup* seperti Go-Jek dan Traveloka, serta menjalin kerjasama *co branding* dengan Kementerian Pariwisata dalam program *Wonderful Indonesia*.
2. Munculnya jasa transportasi online sejak tahun 2014, ternyata baru memberikan dampak pada pendapatan PT Blue Bird Tbk di tahun 2016. Pendapatan perusahaan di tahun 2015 masih mengalami peningkatan sebesar 14,99% dan baru mengalami penurunan sebesar 26,65% pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2018 pendapatan kembali meningkat namun hanya sekitar 3%. Beban usaha perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018 meningkat secara signifikan yakni sebesar 54,93% yang didukung dengan meningkatnya beban pemasaran yang cukup besar dari tahun ke tahun. Namun, usaha yang dilakukan perusahaan belum menunjukkan hasil yang baik, dimana pendapatan dan laba yang dicapai perusahaan masih cenderung mengalami penurunan. Perusahaan mulai menunjukkan fokus ke segmen non-taksi dan juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan segmen non-taksi. Hal ini terlihat dari total aset tetap perusahaan mengalami peningkatan sebesar 11,38% di tahun 2015, penurunan di tahun 2016 sebesar 2,71% akibat pengurangan

armada taksi walaupun menambah armada non-taksi dan sebesar 9,9% pada tahun 2017 akibat perusahaan pengurangan armada pada segmen taksi maupun non-taksi. Aset tetap kembali meningkat sebesar 4,13% di tahun 2018 akibat penambahan armada khususnya pada segmen non-taksi. Liabilitas yang dimiliki perusahaan pada tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan penurunan sebesar 52,55% yang didukung karena PT Blue Bird Tbk berhasil melakukan IPO pada tahun 2014 dan mendapatkan dana hingga sebesar Rp 2,45 triliun. Total ekuitas perusahaan menunjukkan *trend* peningkatan dari tahun 2014 hingga 2018 sebesar 45,85% yang didukung dengan peningkatan saldo laba ditahan.

3. Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio yang dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Blue Bird Tbk berada dalam kondisi yang likuid. Semakin lama likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin baik, bahkan pada tahun 2017 rasio lancar dan rasio cepat perusahaan mencapai angka 2 yang menunjukkan bahwa perusahaan sangat likuid. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya cukup baik. Likuidnya perusahaan didukung karena perusahaan merupakan perusahaan jasa sehingga *inventory* yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan memiliki perputaran yang lebih cepat. Perhitungan terhadap rasio aktivitas menunjukkan bahwa rata-rata periode pelanggan membayar ke perusahaan cenderung mengalami peningkatan walau mengalami penurunan di tahun 2015 dan 2016. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen piutang perusahaan masih belum cukup baik. Perputaran total aktiva dan perputaran aktiva tetap perusahaan cenderung mengalami peningkatan di tahun 2015 dan penurunan dari tahun 2016 hingga 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum efisien dalam memanfaatkan aktiva dan aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Meski demikian, perusahaan berada dalam kondisi yang *solvable*. Kemampuan PT. Blue Bird Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tiap tahunnya semakin membaik apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh aktivitas IPO yang dilakukan perusahaan pada awal tahun 2014, serta aktivitas penundaan pembelian armada pada tahun 2017 dan menggunakan kas yang ada untuk melakukan pembayaran utang. Profitabilitas PT Blue Bird Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2015, namun kemudian cenderung menunjukkan *trend* penurunan pada tahun 2016 dan 2017, serta kembali mengalami sedikit peningkatan di tahun 2018. Hal

itu terkait dengan penurunan pencapaian operasional perusahaan sebagai dampak dari kemunculan jasa transportasi *online* yang terjadi dan sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan terutama pada segmen utama perusahaan yaitu segmen taksi.

4. Kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk tidak terlalu terganggu dengan adanya jasa transportasi *online* karena arus kas dari aktivitas operasi terus menunjukkan angka yang positif sehingga tetap bisa melakukan investasi. Blue Bird juga berhasil melakukan IPO pada tahun 2014 sehingga dapat mendukung untuk tindakan investasi dan melakukan pembayaran terhadap utang-utangnya.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Blue Bird sebaiknya lebih mengencangkan pengembangan aplikasi My Blue Bird dan lebih mengembangkan sistem pembayarannya, seperti melakukan kerja sama dengan perusahaan besar yang bergerak di bidang dompet digital tidak hanya dengan T-Cash, namun juga seperti OVO, Go-Pay, dan juga Dana, serta menerapkan promo-promo ataupun *cashback*.
2. PT Blue Bird Tbk sebaiknya terus berfokus pada segmen non-taksi, karena segmen ini tidak terpengaruh dengan kemunculan transportasi berbasis aplikasi dan dapat membantu meningkatkan pendapatan serta laba PT Blue Bird Tbk.
3. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan piutang perusahaan untuk memitigasi adanya resiko piutang tidak tertagih yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwala, S.K., (2008). *Microeconomics Theory and Applications. First Edition*. New Delhi: Excel Books
- Fraser, Lyn M. dan Ormiston, Aileen. (2010). *Understanding Financial Statements. 8th edition*. 2007. New Jersey: Pearson Pentrice Hall.
- Gibson, Charles H. (2011). *Financial Statement Analysis. 12th edition*. The University of Toledo, Emeritus.
- Gilarso, T. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gitman, Lawrence J. (2014). *Principles of Managerial Finance*. London: Pearson
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Kieso, Weygandt, Warfield. (2014). *Intermediate Accounting. Second Edition*. John Willey & Sons, Inc.
- Maribun, B.N. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas*. Yogyakarta: Liberty.
- Pracoyo, Tri K. dan Pracoyo, Antyo. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. (2006). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. (2009). *Financial Statement Analysis. 10th edition. International Edition*. Mc Graw Hill.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi*, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sundjaja, R.S., Barlian, I.& Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan 1. Edisi Delapan. Cetakan kedua*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Ekonisia.

Website :

- Annual Report PT Blue Bird Tbk 2014. Retrieved from :
https://www.bluebirdgroup.com/wp-content/uploads/2018/10/AR_bluebird_2014_29apr_2015_lowres-audit-report1.pdf
- Annual Report PT Blue Bird Tbk 2015. Retrieved from: <https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfsprofiel/415/Blue-Bird-Annual-Report-2015-Company-Profile-Indonesia-Investments.pdf>
- Annual Report PT Blue Bird Tbk 2016. Retrieved from:
<https://www.bluebirdgroup.com/wp-content/uploads/2018/10/AR-2016-PT-Blue-Bird-e-reporting1.pdf>
- Annual Report PT Blue Bird Tbk 2017. Retrieved from:
<https://www.bluebirdgroup.com/wp-content/uploads/2018/10/AR-2017-PT-Blue-Bird-Tbk-e-reporting.compressed.pdf>
- Annual Report PT Blue Bird Tbk 2018. Retrieved from:
<https://www.bluebirdgroup.com/wp-content/uploads/2019/04/AR-2018-PT-Blue-Bird-Tbk-SR-compressed.pdf>
- Bisnis.com. (April, 2016). "KINERJA BIRD: Ternyata, Pendapatan & Laba Blue Bird Meningkat." Retrieved 12 Oktober 2019 from:
<https://market.bisnis.com/read/20160401/192/533403/kinerja-bird-ternyata-pendapatan-laba-blue-bird-meningkat> .
- Detikfinance (8 Oktober 2017). "Perusahaan Taksi di Jakarta Berguguran, Organda: dari 32 Sisa 4" Retrieved 10 Mei 2019 from : <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3675159/perusahaan-taksi-di-jakarta-berguguran-organda-dari-32-sisa-4>
- Kamila, D. (2018). "Lika Liku Perubahan Regulasi Transportasi Online di Indonesia." Retrieved from :
https://rechtsvinding.bphn.go.id/jurnal_online/Deasy%20-%20Transportasi%20Online.pdf
- Kaskus. (Juni, 2017). "Sejarah Transportasi Online di Indonesia." Retrieved 10 Oktober 2019 from
<https://www.kaskus.co.id/thread/5933cbf4582b2ec56a8b456a/sejarah-transportasi-online-di-indonesia/>.
- Kompasiana. (Maret, 2016). "Sekeluit Gambaran Kondisi Transportasi Umum di Jakarta dan Sekitarnya." Retrieved 12 Oktober 2019 from
<https://www.kompasiana.com/singgih-fuadi/56f480f94c7a611105396871/sekeluit-gambaran-kondisi-transportasi-umum-di-jakarta-dan-sekitarnya?page=all>.
- Maulana, R. (3 Februari 2018). Investasi di Sektor Transportasi Tumbuh 10% . Retrieved 10 Mei 2019 from
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180203/98/733929/investasi-di-sektor-transportasi-tumbuh-10->

Sugiyono. (2018). "Sistem Informasi Pendaftaran Mitra Grab Car pada PT. Grabcar Indonesia." Retrieved from:
<http://jurnal.stikomcki.ac.id/index.php/cos/article/viewFile/40/39>